

Integrasi Nilai Perusahaan Dalam Proses Manajemen Strategi Dan Implikasinya Bagi Akuntan Manajemen

Windi Indriani Molana¹⁾, Vino Putra Revandita²⁾, Marsela Claudia Niken Tnines³⁾, Fridolin Maristha Elora⁴⁾, Risni Arlinda Dethan⁵⁾, Nurdiana Dollok⁶⁾, Marlin Ledes⁷⁾, Marsya Jayka Ramadani⁸⁾, Teobaldus Sau⁹⁾, Yuliani Minanda Suriyati Seran¹⁰⁾, Herlina Helmy Klau¹¹⁾

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana

Email: windimolana2006@gmail.com, vinoputrarevandita@gmail.com, marselaclaudianikentnines@gmail.com, maristhaelora@gmail.com, dethanrizni@gmail.com, nurdianadollok0@gmail.com, marlinlede098@gmail.com, marsyajayka00@gmail.com, saualdu201@gmail.com, yulianiseran@gmail.com, dan herlina.klau@staf.undana.ac.id

Abstract

This study aims to examine the integration of corporate values into the strategic management process and its implications for the role of management accountants. The method used is a literature study by reviewing various journals and academic sources relevant to agency theory, corporate values, strategic management, SWOT analysis, and management accounting. The results of the study indicate that the implementation of strategic management, including environmental scanning, strategy formulation, implementation, and evaluation, plays a crucial role in improving corporate performance and value. Management accountants function as strategic partners by providing financial and non-financial information that supports decision-making, operational efficiency, and corporate transparency. However, several studies have shown contradictory results regarding the influence of internal variables on corporate value. This study concludes that the integration of strategic management and the role of management accountants has the potential to increase corporate value, although it is influenced by the context and quality of its implementation.

Keywords: *Corporate Values; Strategic Management Process; Role of Management Accountants*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji integrasi nilai perusahaan dalam proses manajemen strategi serta implikasinya bagi peran akuntan manajemen. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menelaah berbagai jurnal dan

sumber akademik yang relevan dengan *agency theory*, nilai perusahaan, manajemen strategi, analisis SWOT, dan akuntansi manajemen. Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi manajemen strategi yang meliputi pemindaian lingkungan, formulasi, implementasi, serta evaluasi strategi berperan penting dalam meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. Akuntan manajemen berfungsi sebagai mitra strategis dengan menyediakan informasi keuangan dan nonkeuangan yang mendukung pengambilan keputusan, efisiensi operasional, serta transparansi perusahaan. Namun, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang kontradiktif terkait pengaruh variabel internal terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi manajemen strategi dan peran akuntan manajemen berpotensi meningkatkan nilai perusahaan, meskipun dipengaruhi oleh konteks dan kualitas implementasinya.

Kata kunci: *Nilai Perusahaan; Proses Manajemen Strategi; Peran Akuntan Manajemen*

Pendahuluan

Persaingan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis menuntut perusahaan untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian laba jangka pendek, tetapi juga pada upaya menciptakan dan meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pemangku kepentingan terhadap kinerja, prospek, dan kualitas pengelolaan perusahaan, sehingga sering dijadikan indikator utama keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya dan merumuskan strategi jangka panjang. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, namun kajian yang mengaitkan nilai perusahaan dengan aspek strategis dan sistem pengelolaan manajemen masih relatif terbatas (Kodriyah & Hanifah, 2023).

Konteks tata kelola perusahaan menunjukkan bahwa *agency theory* menjelaskan adanya potensi konflik kepentingan antara pemilik (*principal*) dan manajemen (*agent*) yang dapat memengaruhi kualitas pengambilan keputusan. Konflik keagenan ini menimbulkan kebutuhan akan mekanisme pengendalian dan informasi yang andal agar keputusan yang

diambil manajemen tetap selaras dengan tujuan pemilik. Akuntansi manajemen berperan penting dalam menyediakan informasi keuangan dan nonkeuangan yang relevan untuk mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan akuntabilitas manajerial (Zalukhu, 2025). Namun, sebagian besar penelitian masih memosisikan akuntansi manajemen sebatas alat pengendalian, belum mengkaji perannya secara komprehensif dalam mendukung proses manajemen strategi sebagai sarana penciptaan nilai perusahaan.

Proses manajemen strategi, yang meliputi tahap formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi, merupakan fondasi utama dalam menentukan arah dan keberlanjutan perusahaan. Studi literatur mengenai manajemen strategik menegaskan bahwa strategi yang dirumuskan secara sistematis dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal mampu meningkatkan kinerja organisasi (Azizah, 2025). Meskipun demikian, penelitian tersebut cenderung membahas proses manajemen strategi secara konseptual dan terpisah dari fungsi akuntansi manajemen, sehingga belum menjelaskan bagaimana informasi akuntansi dimanfaatkan secara strategis dalam setiap tahapan proses tersebut.

Salah satu alat yang paling umum digunakan dalam tahap formulasi strategi adalah analisis SWOT, yang berfungsi untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman perusahaan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa analisis SWOT efektif dalam membantu organisasi merumuskan strategi dan menentukan prioritas pengembangan usaha (Rachma & Islamiyah, 2024). Namun demikian, penggunaan SWOT dalam penelitian terdahulu masih bersifat deskriptif dan belum terintegrasi dengan informasi akuntansi manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan yang berbasis data. Selain itu, hubungan antara hasil analisis

SWOT, peran akuntan manajemen, dan pencapaian nilai perusahaan juga masih jarang dibahas secara sistematis.

Peran akuntan manajemen sendiri telah mengalami pergeseran dari sekadar penyedia informasi biaya menjadi mitra strategis manajemen. Akuntan manajemen tidak hanya berkontribusi dalam perencanaan dan pengendalian, tetapi juga dalam penyediaan informasi strategis yang mendukung pengambilan keputusan jangka panjang (Febryantahanuji *et al.*, 2025). Penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi fungsi akuntansi manajemen dapat meningkatkan kualitas keputusan strategis dan efisiensi operasional perusahaan. Namun, kajian tersebut umumnya belum mengaitkan peran akuntan manajemen secara langsung dengan keseluruhan proses manajemen strategi dan dampaknya terhadap penciptaan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kesenjangan penelitian yang menunjukkan bahwa *agency theory*, proses manajemen strategi, analisis SWOT, peran akuntan manajemen, dan nilai perusahaan masih banyak dikaji secara terpisah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen strategi dalam meningkatkan nilai perusahaan serta mengkaji peran akuntan manajemen dalam mendukung penciptaan nilai perusahaan melalui pendekatan studi literatur. Penelitian ini diharapkan mampu menyajikan sintesis konseptual yang terintegrasi sebagai kontribusi bagi pengembangan kajian akuntansi manajemen dan manajemen strategi serta menjadi dasar bagi penelitian empiris selanjutnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari artikel jurnal

nasional dan internasional, buku teks, prosiding, serta publikasi akademik relevan yang diperoleh melalui basis data ilmiah seperti Google Scholar dan portal jurnal bereputasi. Metode ini dipilih untuk mengkaji, mensintesis, dan mengintegrasikan konsep teoritis serta temuan empiris terkait nilai perusahaan, manajemen strategi, peran akuntan manajemen, *agency theory*, dan analisis SWOT. Proses penelitian dilakukan melalui tahapan identifikasi, seleksi, analisis, dan sintesis literatur guna menemukan pola hubungan, persamaan, perbedaan, serta temuan yang bersifat kontradiktif. Hasil kajian kemudian digunakan untuk mengidentifikasi celah penelitian dan menyusun kerangka konseptual yang menjelaskan hubungan antara manajemen strategi, peran akuntan manajemen, dan peningkatan nilai perusahaan.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi Manajemen Strategi Dan Peningkatan Nilai Perusahaan

Menurut Sudiantini (2022) manajemen strategi merupakan proses berkelanjutan yang meliputi pemindaian lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian. Pemindaian lingkungan adalah memonitor, mengevaluasi, dan mencari informasi dari lingkungan eksternal maupun internal bagi orang-orang penting dalam perusahaan. Salah satu alat yang paling sering digunakan dalam analisa situasi adalah analisa SWOT.

Perumusan strategi dilakukan sebagai tindak lanjut dari pemindaian lingkungan guna menyusun rencana jangka panjang yang mampu mengelola peluang dan ancaman eksternal melalui pemanfaatan kekuatan serta kelemahan internal. Setelah seluruh variabel tersebut teridentifikasi, perusahaan dapat menetapkan arah strategis yang tepat.

Langkah berikutnya adalah implementasi strategi, di mana manajemen menerjemahkan visi dan kebijakan tersebut ke dalam tindakan nyata melalui penyusunan program kerja, pengalokasian anggaran, serta penetapan prosedur operasional.

Parameter keberhasilan perusahaan dipastikan melalui proses evaluasi dan kontrol yang sistematis. Fokus utamanya adalah melakukan komparasi antara performa aktual dengan standar hasil yang diharapkan. Karena kinerja merupakan representasi akhir dari seluruh rangkaian kegiatan, penentuan indikator penilaiannya sangat bergantung pada spesifikasi unit kerja serta tujuan jangka panjang yang menjadi prioritas perusahaan. Tujuan yang telah dibuat terlebih dahulu pada bagian formulasi strategi dari proses manajemen strategik (seperti profitabilitas, pangsa pasar, pengurangan biaya dan sebagainya) harus digunakan semestinya untuk mengukur kinerja perusahaan jika strategi tersebut telah diimplementasikan.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian Chasanah (2018), menunjukkan bahwa pada dasarnya profitabilitas merupakan cermin kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui efisiensi operasional. Rasio ini mengukur kompetensi manajemen dalam menekan beban biaya sekaligus mengoptimalkan keuntungan. Peningkatan profitabilitas secara langsung akan mendongkrak nilai perusahaan, yang pada gilirannya memperkuat daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya. Penelitian Putra & Lestari (2016) memperkuat argumen bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hubungan ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam profitabilitas akan diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan secara linier. Fenomena tersebut mengonfirmasi bahwa tingkat laba yang optimal

menjadi daya tarik utama bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.

Maka dapat disimpulkan jika sebuah perusahaan mampu menjalankan proses manajemen strategi secara konsisten dan maksimal di mana perencanaan sampai evaluasi akan memberikan manfaat bagi perusahaan karena keberhasilan dari proses manajemen strategi akan meningkatkan profitabilitas atau laba yang didapat sehingga dividen yang dibagikan pada pemegang saham bisa meningkat juga dan nilai perusahaan bisa meningkat.

Peran Akuntan Manajemen dalam Mendukung Nilai Perusahaan

Butar (2023) menjelaskan bahwa akuntan manajemen memegang peranan vital dalam menjaga kinerja dan keberlanjutan bisnis melalui peningkatan efisiensi operasional serta penguatan proses pengambilan keputusan. Kontribusi mereka tidak hanya terbatas pada mitigasi risiko, tetapi juga mencakup pembentukan ekosistem bisnis yang transparan. Hal ini krusial untuk menjaga hubungan harmonis dengan para pemangku kepentingan, sekaligus memacu inovasi yang mendukung pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa akuntan manajemen tidak hanya berperan sebagai pelaksana tugas teknis, tetapi juga sebagai pemikir strategis yang berkontribusi pada pemahaman, pengambilan keputusan, dan keberlanjutan bisnis secara menyeluruh. Sehingga menjadi nilai tambah bagi perusahaan.

Hal ini juga berbanding lurus dengan pernyataan Ngamal & Fatruan (2019) yang mengatakan bahwa peran akuntan manajemen meningkatkan kinerja perusahaan dengan menjadi mitra strategis yang menyediakan informasi biaya dan operasional yang akurat untuk keputusan strategis

(Strategi Diferensiasi/Kepemimpinan Biaya) dan sebagai penjaga gerbang integritas yang menjamin transparansi, akuntabilitas, dan GCG—elemen-elemen fundamental yang mendorong kepercayaan *stakeholders* dan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Selain adanya penelitian yang menunjukkan pengaruh yang signifikan antara peran akuntan manajemen dengan peningkatan nilai perusahaan, terdapat penelitian lainnya yang menunjukkan adanya kontradiktif. Penelitian tersebut dilakukan oleh Kodriyah & Hanifah (2023) yang menjelaskan variabel-variabel internal —seperti *intellectual capital*— tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut melibatkan 47 perusahaan perbankan yang telah terdaftar di BEI dan menggunakan data sampel sebanyak 88 data perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat modal intelektual tidak memberikan dampak nyata terhadap nilai perusahaan. Faktor tersebut disebabkan oleh kurangnya parameter dalam mengukur modal intelektual, yang mungkin menyebabkan pasar belum mampu melakukan penilaian secara tepat atas modal intelektual yang dimiliki perusahaan.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa peran akuntan manajemen memiliki berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan karena akuntan manajemen berfungsi sebagai mitra strategis manajemen dalam menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan yang relevan, andal, dan tepat waktu untuk mendukung perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan. Kontribusi tersebut membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional, mengendalikan biaya, mengelola risiko, dan mendukung implementasi strategi secara efektif. Selain itu, peran akuntan manajemen dalam pengukuran kinerja dan penerapan prinsip *good corporate governance* mampu mengurangi asimetri informasi

dan meningkatkan transparansi, sehingga kepercayaan investor terhadap perusahaan meningkat. Kondisi ini mendorong persepsi pasar yang positif dan pada akhirnya tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil telaah literatur, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen strategi yang mencakup pemindaian lingkungan, perumusan strategi, implementasi, serta evaluasi dan pengendalian memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Proses manajemen strategi yang dijalankan secara sistematis dan konsisten memungkinkan perusahaan mengoptimalkan kekuatan internal serta merespons peluang dan ancaman lingkungan secara efektif. Keberhasilan implementasi strategi tercermin dalam peningkatan kinerja perusahaan, khususnya profitabilitas, yang selanjutnya berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Temuan empiris menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih baik karena dianggap mampu memberikan return yang optimal bagi investor.

Selanjutnya, hasil *literature review* juga menunjukkan bahwa peran akuntan manajemen secara umum berkontribusi dalam mendukung peningkatan nilai perusahaan melalui penyediaan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan, peningkatan efisiensi operasional, serta mitigasi risiko. Akuntan manajemen berperan tidak hanya sebagai penyedia informasi keuangan, tetapi juga sebagai mitra strategis manajemen dalam menciptakan nilai jangka panjang dan keberlanjutan bisnis. Namun demikian, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang kontradiktif, di mana variabel internal seperti modal intelektual—yang berkaitan dengan peran akuntan manajemen—tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan

oleh keterbatasan standar pengukuran serta belum optimalnya kemampuan pasar dalam menilai aset tak berwujud perusahaan.

Dengan demikian, secara keseluruhan *literature review* ini menyimpulkan bahwa implementasi manajemen strategi dan peran akuntan manajemen berpotensi meningkatkan nilai perusahaan, namun pengaruh tersebut tidak selalu bersifat langsung dan konsisten. Efektivitas kedua faktor tersebut sangat dipengaruhi oleh konteks perusahaan, kualitas implementasi, serta kemampuan pasar dalam menilai kinerja dan aset strategis perusahaan. Temuan ini membuka ruang bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji variabel mediasi atau moderasi yang dapat memperkuat hubungan antara manajemen strategi, peran akuntan manajemen, dan nilai perusahaan.

Simpulan

Berdasarkan telaah literatur, dapat disimpulkan bahwa integrasi nilai perusahaan dalam proses manajemen strategi berperan penting dalam mendukung penciptaan nilai perusahaan secara berkelanjutan. Implementasi manajemen strategi yang meliputi pemindaian lingkungan, formulasi, implementasi, serta evaluasi dan pengendalian strategi memungkinkan perusahaan merespons dinamika bisnis secara adaptif, meningkatkan kinerja dan profitabilitas, serta berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Akuntan manajemen memiliki peran strategis sebagai penyedia informasi keuangan dan nonkeuangan yang relevan bagi pengambilan keputusan, peningkatan efisiensi operasional, pengendalian biaya, pengelolaan risiko, serta penerapan *good corporate governance*. Namun demikian, literatur juga menunjukkan adanya temuan kontradiktif yang mengindikasikan bahwa pengaruh manajemen strategi dan peran akuntan

manajemen terhadap nilai perusahaan dipengaruhi oleh konteks perusahaan, kualitas implementasi strategi, serta keterbatasan pengukuran aset tak berwujud.

Bagi perusahaan, disarankan untuk mengintegrasikan manajemen strategi secara menyeluruh dengan melibatkan akuntan manajemen sejak tahap perumusan hingga evaluasi strategi, serta meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan guna memperkuat kepercayaan investor. Secara konseptual, penelitian ini menegaskan relevansi integrasi manajemen strategi dan peran akuntan manajemen sebagai kerangka penciptaan nilai perusahaan. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan metode studi literatur tanpa pengujian empiris dan bergantung pada kualitas serta keberagaman temuan literatur yang ada. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan empiris, baik kuantitatif maupun *mixed methods*, serta menambahkan variabel mediasi atau moderasi seperti *good corporate governance*, kualitas pengungkapan informasi, dan karakteristik industri agar hubungan antarvariabel dapat dijelaskan secara lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Azizah, Y. (2025). *Perusahaan Hipotetik Menurut Manajemen Strategi*. 22(2).
- Butar, W. A. B. (2023). *Peran Akuntan Manajemen Sebagai Jembatan Pemahaman Antara Sistem Intelijen Bisnis Dan Pengambilan Keputusan*.
- Chasanah, A. N. (2018). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017*. 3(1), 39–47.
- Febryantahanuji, Wibawa, E. S., Wardani, N. A., Rasminto, H., & Wahyuning, S. (2025). *Optimalisasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Strategis di Perusahaan Manufaktur*. 5(2).

- Kodriyah, & Hanifah, L. (2023). *Nilai Perusahaan Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. 2, 109–117.
- Ngamal, Y., & Fatruan, P. (2019). *Peran Akuntan Manajemen Dalam Pengukuran Dan Implementasi Strategi Perusahaan* (pp. 49–56).
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. 5(7), 4044–4070.
- Rachma, A. F., & Islamiyah, N. (2024). *Strategic Business Units and SWOT Application in Business Management Strategy*. 12(5), 1901–1910. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i2.1750>
- Sudiantini, D. (2022). *Manajemen strategi*.
- Zalukhu, A. Y. (2025). *Analisis Strategi Dan Penerapan Akuntansi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja, Efisiensi, Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. 3(7), 343–348.